



PELAPORAN BERKALA PENGELOLAAN RESIKO BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN TRIWULAN I



Disusun oleh

Bagian Perencanaan dan Keuangan



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Basuki Rahmad No. 2 Lt. 2 Lamongan – Kode Pos 62251
Telp. (0322) 322455 Fax. (0322) 321454 E-mail: bagbka@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

Nomor : 005 / 94 / 413.034/2026

Lamongan, 12 Maret 2026

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Laporan Pengelolaan Risiko
Tribulan I Tahun 2026 Bagian
Perencanaan dan Keuangan
Kabupaten Lamongan

Kepada

Yth. Bupati Lamongan

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan I Tahun 2026 Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

KEPALA BAGIAN PERENCANAAN
DAN KEUANGAN



NANIK PURWATI, SE, MM.

Pebata Tingkat I

NIP. 19731208 200312 2 004

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan
-



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Basuki Rahmad No. 2 Lt. 2 Lamongan – Kode Pos 62251
Telp. (0322) 322455 Fax. (0322) 321454 E-mail: bagbka@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

NO DOKUMEN	:	005 / 94 / 413.034/2026
TANGGAL TERBIT	:	12 Maret 2026

Disiapkan Oleh	:	Staf Bagian Perencanaan dan Keuangan  <u>INDRA DWI PERMANA</u>
Diperiksa	:	Kasubbag Perencanaan  <u>ADYTIA MEISHAR BAGUS SUGIARTO, SE</u> NIP.198004252011011005
Disahkan Oleh	:	Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah  <u>NANIK PURWATI, SE, MM.</u> NIP. 197312082003122004

**Laporan Pelaksanaan Penilaian Risiko
Bagian Perencanaan dan Keuangan
Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan**

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Bagian Perencanaan dan Keuangan mendukung penuh dalam melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik, namun evaluasi atas pengendalian intern yang dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. Sebagai langkah awal untuk mencapai target kinerja tersebut Bagian Perencanaan dan Keuangan mendukung penuh implementasi aplikasi SIMARIO pada Bagian Perencanaan dan Keuangan demi menunjang dan mensukseskan pengendalian dan penilaian risiko di lingkup Bagian Perencanaan dan Keuangan, selain itu Bagian Perencanaan dan Keuangan juga membentuk Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di lingkungan Bagian Perencanaan dan Keuangan.

Satuan Tugas ini telah melakukan pemetaan terhadap kondisi eksisting implementasi SPIP di lingkup Bagian Perencanaan dan Keuangan. Berdasarkan pemetaan tersebut diketahui bahwa Bagian Perencanaan dan Keuangan belum menyusun penilaian resiko, sehingga perlu segera disusun laporan penilaian risiko Bagian Perencanaan dan Keuangan tahun 2026 untuk mempercepat implementasi SPIP di Lingkup Bagian Perencanaan dan Keuangan pada khususnya dan Lingkup Sekretariat Daerah pada umumnya.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);

2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan telah menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan I sebagaimana terlampir:

(lampiran form 9 dari simario)

Formulir Kertas Kerja Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian	2026
Tujuan Strategis Pemda	Terwujudnya Reformasi Birokrasi Berdampak Yang Berorientasi Layanan
Urusan Pemerintahan	Penyusunan Kebijakan dan Koordinasi Administratif
Dinas Terkait	Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Link Dokumen	Keterangan
Risiko Strategis OPD Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah:							
1	Membuat timeline survei lebih rinci, monitoring mingguan progres pengisian kuesioner, penggunaan aplikasi survei online	Monitoring berkala pengisian kuesioner dan evaluasi progres survei	Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan	TW II dan TW III	TW II dan TW III	nihil	Pemantauan dilakukan untuk memastikan target responden tercapai
2	Melakukan evaluasi kinerja triwulanan dan peningkatan kualitas indikator kinerja	Rapat evaluasi kinerja dan review laporan capaian kinerja	Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan	TW I - IV	TW I - IV	nihil	Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas indikator kinerja
Risiko Operasional OPD Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah:							
1	Membuat grup koordinasi dan rapat monitoring penyusunan dokumen	Monitoring progres penyusunan dokumen melalui rapat koordinasi	Kasubbag Perencanaan	TW I - IV	TW I - IV	nihil	Pemantauan untuk memastikan dokumen selesai tepat waktu
2	Penerapan checklist verifikasi dan peningkatan koordinasi dengan OPD terkait	Pemeriksaan dokumen berdasarkan checklist verifikasi	Bendahara Pengeluaran / PPK	TW I - IV	TW I - IV	nihil	Untuk meminimalkan kesalahan dokumen keuangan

A. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan I, yang telah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan adalah (lampiran, form 10 dari simario)

Formulir Kertas Kerja Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian	2026
Tujuan Strategis Pemda	Terwujudnya Reformasi Birokrasi Berdampak Yang Berorientasi Layanan
Urusan Pemerintahan	Penyusunan Kebijakan dan Koordinasi Administratif
Dinas Terkait	Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko		Dampak	Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab						
Risiko Strategis OPD Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah:										
1	Terjadinya keterlambatan atau ketidaktepatan dalam penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Sekretariat Daerah.	RSO 26.33.10.71	nihil	nihil	nihil	IKM baru akan dilaksanakan di TW II belum ada risiko yang muncul	Membuat timeline survei lebih rinci, monitoring mingguan progres pengisian kuesioner, penggunaan aplikasi survei online	TW II dan TW III	TW II dan TW III	Pemantauan dilakukan untuk memastikan target responden tercapai
2	Tidak tercapainya target nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang telah ditetapkan.	RSO 26.33.10.72	nihil	nihil	nihil	Nilai SAKIP dari tahun ke tahun naik	Melakukan evaluasi kinerja triwulanan dan peningkatan kualitas indikator kinerja	TW I - IV	TW I - IV	Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas indikator kinerja
Risiko Operasional OPD Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah:										
1	Keterlambatan atau ketidaktepatan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja Sekretariat Daerah.	ROO 26.33.10.71	januari	keterlambatan dalam penyampaian dokumen perencanaan oleh rekan Bagian lingkup Setda	Dokumen Perencanaan hampir tidak tepat waktu	Penyusunan Dokumen Ranwal Renja Setda	Membuat grup koordinasi dan rapat monitoring penyusunan dokumen	TW I - IV	TW I - IV	Pemantauan untuk memastikan dokumen selesai tepat waktu
2	Terjadinya kesalahan atau keterlambatan dalam proses verifikasi dokumen keuangan pengajuan SPP dan SPM di lingkungan Sekretariat Daerah	ROO 26.33.10.72	Februari	Dokumen pengajuan (SPJ) tidak lengkap	Menghambat pencairan rekan Bagian yang mengajukan	Pengajuan dokumen SPP dan SPM Bagian di Setda	Penerapan checklist verifikasi dan peningkatan koordinasi dengan OPD terkait	TW I - IV	TW I - IV	Untuk meminimalkan kesalahan dokumen keuangan

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko OPD. Kendala terhambatnya kegiatan pengendalian Bagian Perencanaan dan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Hambatan yang menyebabkan atas risiko yang teridentifikasi NILAI IKM Setda menurun adalah karena menurunnya kualitas dan standar pelayanan publik yang ada di lingkup Sekretariat Daerah.
- b. Hambatan yang menyebabkan dokumen perencanaan kurang maksimal adalah kesalahan dalam penyusunan di awal tahun pada masing-masing Bagian yang kurang maksimal dan tidak sesuai dengan ketentuan perencanaan.

c. Hambatan yang menyebabkan pengajuan pencairan kegiatan ditolak oleh BPKAD dikarenakan dokumen pengajuan Bagian pada saat Ketika dilaksanakan pengajuan, data/dokumen pendukung kurang lengkap, hal itu disebabkan karena Bendahara Pengeluaran Pembantu kurang jeli dan teliti dalam melengkapi dokumen pendukung pengajuan.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan I dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa (diperlukan) pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan I, dapat disimpulkan bahwa potensi-potensi risiko yang terjadi di Bagian Perencanaan dan Keuangan dapat dikendalikan dengan baik dengan menerapkan metode pengendalian risiko yang sesuai dengan sebab akibat terjadinya risiko. Sehingga diharapkan pengendalian risiko yang dilaksanakan dapat benar-benar menyelesaikan masalah dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini, juga sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan berbagai macam perbaikan yang konkrit dan efisien sesuai dengan potensi risiko yang ada. Hal ini akan terwujud jika pada pelaksanaan pengendalian risiko, terjadi kolaborasi dan koordinasi yang baik antar instansi dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian pengendalian risiko.